

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam dunia industri kreatif, *creative agency* menjadi salah satu hal yang sangat sering kita dengar. Sebuah *agency* atau perusahaan kecil yang berspesialis dalam pemberian layanan berupa iklan, branding, atau hal-hal yang berkaitan dengan industri kreatif lainnya. Layanan dari *creative agency* ini diberikan kepada konsumen dengan tujuan menaikkan atau mempertajam sebuah produk dari konsumen tersebut. *Creative Agency* ini pun menjadi salah satu pilar yang penting dalam berdirinya dunia industri kreatif dan banyak sekali *creative agency* yang bertebaran di Indonesia saat ini, salah satunya adalah Mutualist Creative.

Mutualist Creative adalah sebuah *creative agency* Indonesia yang beroperasi di daerah Tangerang. Mutualist Creative berspesialis dalam pembuatan *branding* dan *image making*. Seperti memberikan manusia sebuah hati untuk memiliki perasaan, Mutualist Creative bertujuan untuk menciptakan sebuah karya yang dapat memberikan nyawa kepada *brand* sehingga dapat menyentuh hati para konsumen. Dalam merealisasikan nilai dan tujuan mereka dalam berkarya, Mutualist Creative menggunakan ilustrasi, yang menurut mereka merupakan cara paling cepat dan efektif dalam mencapai tujuan mereka tersebut. Oleh karena itu, spesialisasi Mutualist dan juga kekuatan mereka dalam menggunakan ilustrasi sebagai bahasa *branding* yang membuat penulis sangat tertarik untuk magang di Mutualist Creative. Selain itu penulis juga bertujuan untuk menambah ilmu dan mengasah kemampuan penulis lebih dalam di dunia industri kreatif yang menurut penulis bisa direalisasikan jika penulis magang di Mutualist Creative.

Selain sebagai sarana untuk mengasah kemampuan dan menambah ilmu, magang ini juga dilakukan sebagai praktik kerja magang yang diselenggarakan oleh Universitas Multimedia Nusantara. Praktik magang ini diwajibkan oleh Universitas Multimedia Nusantara dengan tujuan untuk memberi pengalaman langsung di dunia kerja industri kreatif dan juga mengimplementasikan ilmu yang telah mereka pelajari di kampus ke dalam dunia kerja yang sesungguhnya.

Dengan begitu, melalui praktik kerja magang ini, penulis berharap bisa mendapatkan bekal yang cukup sebelum penulis terjun langsung ke dunia industri kreatif untuk mengejar karir penulis sebagai desainer grafis.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dan Tujuan Kerja Magang yang penulis harapkan sebagai berikut:

1. Mengasah dan mempertajam kembali ilmu-ilmu yang sudah didapatkan penulis selama masa perkuliahan
2. Mendapatkan pengalaman dalam bekerja langsung di dunia kerja yang nyata.
3. Mampu mengatur dan memilah waktu penulis sehingga bisa menjadi seseorang yang lebih produktif.
4. Mempelajari etika dan tata cara di dunia kerja.
5. Memberi kontribusi nyata pada Lembaga.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Dalam pelaksanaan praktik kerja magang, ada beberapa persyaratan yang telah ditetapkan oleh Universitas Multimedia Nusantara. Di semester ke 7 penulis, penulis belum bisa mengambil praktik kerja ini karena masih memiliki nilai E pada salah satu mata kuliah yang penulis ambil. Setelah penulis menyelesaikan semua mata kuliah yang memiliki nilai E dan D di semester normal dan semester pendek, penulis akhirnya dapat mengambil mata kuliah praktik kerja magang di semester ke-9 ini. Penulis memulai mencari perusahaan-perusahaan yang memiliki lowongan magang setelah penulis menyelesaikan semester pendek penulis di akhir bulan Juli 2020. Pada waktu yang sama, penulis juga menyusun CV dan portofolio untuk dikirim bersamaan dengan pengajuan magang.

Penulis mencari di beberapa perusahaan dan *agency* yang menarik untuk penulis, seperti Shopee, Tokopedia, dan Kanoo Studio. Akan tetapi, dikarenakan situasi pandemi saat ini, perusahaan dan *agency* tersebut tidak membuka lowongan magang. Penulis pun terus mencari lowongan magang dan mencoba mencarinya di Linked In. Namun sayangnya, penulis tidak kunjung juga menemukan lowongan magang yang bisa dijadikan sebagai praktik kerja magang Universitas Multimedia Nusantara. Penulis pun mencoba mengontak CDC UMN

untuk meminta bantuan dalam pencarian lowongan magang yang masih tersedia. CDC pun membantu penulis dengan memberikan penulis link yang berisikan list perusahaan-perusahaan yang sudah pernah atau masih bekerja sama dengan UMN. Lagi-lagi pencarian penulis dalam lowongan magang tidak ada membuahkan hasil, dikarenakan perusahaan-perusahaan tersebut juga tidak membuka lowongan magang karena situasi pandemi saat ini. Penulis pun bertanya-tanya kepada teman-teman penulis mengenai lowongan magang yang tersedia. Beberapa penulis pun memberikan rekomendasi kepada penulis mengenai lowongan magang di Sinarmas dan juga Mutualist.

Penulis pun langsung melamar ke Sinarmas dikarenakan rekomendasi tersebut. Akan tetapi kabar buruk datang lagi, pihak Sinarmas membalas lamaran magang penulis dan menginformasikan bahwa *slot* magang Sinarmas untuk saat ini sedang penuh. Belum memiliki *progress* apa-apa di kerja praktik magang ini, penulis pun mencari kontak Mutualist Creative dan menemukannya di salah satu post Instagram mereka. Penulis langsung mengontak nomor tersebut dan dibalas oleh Kak Nabella dari Mutualist. Kak Nabella pun meminta CV dan portofolio penulis dan penulis pun mengirimkannya kepada beliau. Setelah tiga hari tidak ada kabar, penulis mengontak Kak Nabella lagi untuk meminta kelanjutan dari lamaran magang penulis. Kak Nabella pun menginstruksikan penulis untuk mempresentasikan portofolio penulis di hari Senin depannya pukul 10.00 WIB. Pada hari Senin tersebut, sebelum penulis mempresentasikan portofolionya kepada Mutualist Creative, pihak Sinarmas mengontak penulis dan memberi kabar bahwa sudah ada *slot* dan meminta penulis untuk datang ke tahap wawancara di hari dan jam yang sama dengan waktu presentasi Mutualist. Penulis pun dengan berat hati menolak karena sudah ada janji terlebih dahulu dengan Mutualist.

Pada hari Senin pukul 10.00 WIB pun penulis mempresentasikan portofolio penulis kepada Mutualist Creative. Presentasi ini dihadiri oleh Kak Nabella, Kak Zekliel, dan Kak Andre. Penulis mempresentasikan portofolionya melalui Google Meeting yang dibuat oleh Mutualist Creative. Setelah presentasi, penulis diarahkan untuk keluar sebentar supaya pihak dari Mutualist bisa

berdiskusi terlebih dahulu. Setelah mereka berdiskusi, penulis dimasukkan kembali ke Google Meeting dan diberi kabar bahwa penulis diterima magang di Mutualist Creative. Akan tetapi, mereka mengabarkan bahwa penulis tidak akan digaji pada saat magang di Mutualist Creative. Karena penulis merasa Mutualist Creative dapat memberikan ilmu yang sangat berguna bagi penulis, penulis pun menerima persyaratan tersebut.

Karna keterburu-buruan penulis dalam mencari lowongan magang yang disebabkan oleh waktu yang kian menipis, penulis lupa untuk mengajukan form KM 1 kepada prodi. Penulis pun mengabari Pak Rizaldi dan Pak Tyo mengenai hal tersebut. Mereka pun menginstruksikan penulis untuk membuat KM 1 sebelum penulis membuat persetujuan tanggal mulai magang di Mutualist. Penulis pun membuat KM 1 dan langsung disetujui oleh Pak Rizaldi dan Pak Tyo. Setelah itu penulis pun langsung membuat KM 2 dan memberi kabar kepada Mutualist bahwa penulis sudah bisa memulai magang di *agency* mereka. Setelah berunding dengan pihak Mutualist, penulis menentukan untuk memulai magang di Mutualist Creative pada tanggal 16 September 2020. Setelah menentukan tanggal mulai magang, penulis pun ingin memberikan KM 2 kepada Mutualist akan tetapi mereka tidak meminta surat tersebut kepada penulis.

Pada hari Rabu tanggal 16 September 2020, penulis pun memulai magangnya di Mutualist Creative. Mutualist Creative menetapkan jam kerja pada hari Senin sampai dengan Jumat. Penulis bekerja di Mutualist Creative mulai dari jam 10.00 sampai dengan jam 18.00. Dalam kerja praktik magang ini, penulis akan bekerja selama 3 bulan dibawah naungan Mutualist Creative.